

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMKN 1
TEBO TAHUN PELAJARAN 2021/2022 MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE

ELYA SURYANI

SMK Negeri 1 Tebo Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Email : elyasuryani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi A SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2022/2023 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian yang dilakukan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas X Akuntansi A SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2021/2022 yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase skor Motivasi Belajar Akuntansi berdasarkan data hasil observasi dan angket. Berdasarkan data hasil observasi, skor rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 12,86% dari 74,40% pada siklus I menjadi 86,71% pada siklus II. Sedangkan berdasarkan data hasil angket, skor rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 9,97% dari 73,35% pada siklus I menjadi 83,13% pada siklus II. Secara keseluruhan, persentase skor rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 11,42% dari 73,75% pada siklus I menjadi 85,17% pada siklus II.

Kata Kunci: motivasi belajar siswa, akuntansi, think pair share.

ABSTRACT

This study aims to increase students' motivation to learn accounting in Class X Accounting A at SMK Negeri 1 Tebo for the 2022/2023 academic year through the implementation of the Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model. This research is a Classroom Action Research conducted in two cycles. The research conducted consisted of four stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. The research subjects for class X Accounting A at SMK Negeri 1 Tebo for the Academic Year 2022/2023 totaled 36 students. Data collection was carried out by observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique in this study is descriptive quantitative data analysis with percentages. The results showed that the implementation of the Cooperative Learning Model of the Think Pair Share (TPS) type can increase the motivation to learn accounting in class X accounting in SMK Negeri 1 Tebo for the 2021/2022 academic year as indicated by an increase in the percentage score of motivation to learn accounting based on observational data and questionnaires. Based on observational data, the average score of Motivation to Learn Accounting increased by 12.86% from 74.40% in cycle I to 86.71% in cycle II. Meanwhile, based on the results of the questionnaire, the average score of Motivation to Learn Accounting increased by 9.97% from 73.35% in cycle I to 83.13% in cycle II. Overall, the average percentage score of Motivation to Learn Accounting increased by 11.42% from 73.75% in cycle I to 85.17% in cycle II.

Keywords: student learning motivation, accounting, think pair share.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu saluran formal yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan sumber daya manusia, dimana dari proses pendidikan tersebut akan dihasilkan sumber daya yang berkualitas dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga turut berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

Prestasi belajar yang baik tentunya tidak mudah dicapai jika tidak dengan mengupayakan usaha dan kesadaran diri yang optimal. Semakin baik manusia mengupayakan proses pembelajaran yang diikuti maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapainya. Dalam upaya pencapaiannya, prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri individu.

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang sedang melakukan kegiatan belajar agar lebih giat dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik lagi". Motivasi akan tumbuh seiring dengan tujuan pemenuhan kebutuhan yang ingin dicapai seseorang. Motivasi diperlukan siswa sebagai penyemangat dalam proses penguasaan materi pembelajaran, dimana semakin tinggi motivasi yang dimiliki dalam mengikuti proses pembelajaran maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang penting dalam memupuk motivasi siswa dengan tujuan tercapainya prestasi belajar yang diharapkan (Rofiqoh, et al, 2020, Ramadhanti, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 09 September 2021 di kelas X Akuntansi A SMK Negeri 1 Tebo tahun ajaran 2022/2023, diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum menunjukkan hasil yang berkualitas. Meskipun proses pembelajaran sudah mengarah ke *student-centered*, sebagian besar siswa masih belum menaruh minat dan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Dari 36 jumlah siswa, hanya 9 siswa atau sekitar 26,09% yang memperhatikan proses pembelajaran di kelas, sedangkan sisanya sebanyak 27 siswa atau sekitar 73,91% melakukan kegiatan lain seperti bermain *handphone*, mengobrol di luar konteks materi pembelajaran dengan teman, melamun dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Penyampaian materi pembelajaran juga dilakukan dengan metode ceramah singkat, penugasan, diskusi dan tanya jawab tanpa variasi model pembelajaran lain sehingga siswa menjadi cepat bosan.

Pada proses pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan, siswa menunjukkan sikap pasif sehingga hasil pembelajaran yang dicapai belum bisa dikatakan maksimal. Selain itu, pembelajaran secara berkelompok juga dirasa kurang efektif dalam pelaksanaannya. Dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, hanya 1-2 orang yang melakukan diskusi, sedangkan yang lainnya acuh dan memilih menyalin jawaban teman sekelompoknya. Hal ini disebabkan minimnya minat terhadap pelajaran, cepat bosan pada tugas rutin, dan kurang tekun menghadapi tugas yang merujuk pada permasalahan motivasi belajar. Pembaharuan model pembelajaran dapat dilakukan dengan mengimplementasikan model pembelajaran yang ada, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam tipe. Model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti adalah tipe *Think Pair Share* (TPS) (Fornandes, et al, 2021, Rahmat, 2021).

Model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno". Guru akan memberikan suatu permasalahan dimana masing-masing siswa diminta untuk memikirkan solusinya secara mandiri, kemudian berbagi dengan teman kelompok, dan dilanjutkan dengan berbagi dengan teman sekelas. Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih untuk menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain (Suarman, 2020, Sumarsya & Ahmad, 2020).

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Tebo dengan mempertimbangkan kualitas sekolah dan karakteristik siswa. SMK Negeri 1 Tebo merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang memiliki lima kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi Keuangan Lembaga, Tata Busana, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Pada program keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga terdapat enam mata pelajaran kompetensi kejuruan, yaitu Akuntansi Dasar, Perbankan Dasar, Ekonomi Bisnis, Etika Profesi, Administrasi Umum, dan Komputer Akuntansi. Berdasarkan hasil PAS semester gasal, mata pelajaran Akuntansi Dasar memiliki nilai rata-rata paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, yaitu dengan nilai 62,42. Di sisi lain, input siswa yang diterima sebagian besar adalah siswa menengah ke bawah dengan segi kemampuan maupun pengetahuan tergolong rendah. Dengan kondisi input dan output yang masih belum bisa dikatakan maksimal, maka, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dan sekolah untuk tetap menjalankan misi pengajarannya dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya lebih unggul dari model pembelajaran kooperatif lainnya. Salah satunya adalah siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum presentasi di depan kelas (Abidin, et al, 2020). Dengan pembentukan kelompok secara berpasangan, proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dimana setiap anggota kelompok akan memiliki fokus dan minat yang lebih pada materi pelajaran. Setiap anggota kelompok tidak bisa sepenuhnya bergantung dan mengandalkan jawaban dari anggota lain seperti pada umumnya proses pembelajaran dengan kelompok besar, karena mereka akan merasa memiliki rasa tanggung jawab agar tujuan pembelajaran dapat dicapai bersama. Selain itu siswa juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran karena setiap siswa memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk berpartisipasi di dalam kelas (Sabariman, 2021, Juliana, 2020, Mulyati & Ernawati, 2019).

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* cocok digunakan pada mata pelajaran Akuntansi Dasar, dimana Sebagian besar materi pembelajaran adalah soal penghitungan rumit yang membutuhkan pemahaman yang tinggi. Siswa yang memiliki minat dan pemahaman yang kurang, dapat dibantu oleh teman untuk memecahkan permasalahan dalam kelompok kecil. Proses pelaksanaan pembelajaran juga dirasa lebih efektif dimana siswa dalam kelompok kecil tersebut pasti terlibat dalam diskusi materi (Hapsari, 2019, Yulastri, et al, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dengan meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa. Desain penelitian menggunakan model penelitian tindakan Kemmis dan Taggart. Peneliti akan melaksanakan penelitian minimal sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 4 tahapan pada masing-masing siklusnya.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2022/2023. Pelaksanaan penelitian pada bulan September 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi A SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 36 siswa dan guru yang mengampu mata pelajaran Akuntansi Dasar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi A SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Apabila dalam dua siklus tujuan belum tercapai maka akan dilanjutkan dalam siklus selanjutnya hingga tujuan penelitian tercapai. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen untuk meraih

informasi tentang Motivasi Belajar Akuntansi Siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Penilaian lembar observasi menggunakan skor alternatif penilaian. Berikut adalah skor yang diberikan peneliti dalam mengamati indikator Motivasi Belajar Akuntansi:

Tabel 1. Skor Alternatif Penilaian Lembar Observasi Motivasi Belajar Akuntansi

Kategori	Alternatif Penilaian
Motivasi Tinggi	3
Motivasi Sedang	2
Motivasi Rendah	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pengamatan Motivasi Belajar Akuntansi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar angket yang terdiri dari 8 indikator. Adapun rata-rata skor indikator secara keseluruhan pada siklus I berdasarkan data observasi dan data angket Motivasi Belajar Akuntansi dengan pelaksanaan tindakan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas X Akuntansi A SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rata-rata Skor Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I

No	Lembar Observasi	Lembar Angket	Ratarata
1	82,61%	79,62%	81,11%
2	73,91%	70,65%	72,28%

Bahwa persentase rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi pada siklus I sebesar 73,75%. Terdapat 4 dari 8 indikator Motivasi Belajar Akuntansi yang belum optimal karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu sebesar 75%, sehingga tindakan dilanjutkan sampai siklus II agar terjadi perbaikan dan peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi.

Siklus II

Rata-rata skor indikator secara keseluruhan pada siklus II berdasarkan data observasi dan data angket Motivasi Belajar Akuntansi dengan pelaksanaan tindakan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas X Akuntansi A SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rata-rata Skor Motivasi Belajar Akuntansi Siklus II

No	Lembar Observasi	Lembar Angket	Ratarata
1	94,20%	88,04%	91,12%
2	86,96%	81,25%	84,11%
3	85,51%	83,15%	84,33%
4	86,23%	80,71%	83,47%
5	94,20%	88,04%	91,12%
6	79,71%	76,81%	78,26%
7	82,61%	80,71%	81,66%
8	89,86%	84,78%	87,32%

Ratarata	86,71%	83,13%	85,17%
----------	--------	--------	--------

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus II secara keseluruhan berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya Motivasi Belajar Akuntansi dibandingkan pada siklus I dari keseluruhan indikator. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada siklus II mampu mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu meningkatnya persentase rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II, yaitu meningkat menjadi 85,17%. Persentase tersebut sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan dan semua indikator Motivasi Belajar telah mencapai kriteria minimal.

Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi digambarkan dengan adanya peningkatan persentase Motivasi Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II. Berikut ini adalah data peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi A SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2022/2023:

Tabel 4. Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi

No	Rata-rata Skor		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
1	81,11%	91,12%	10,01%
2	72,28%	84,11%	11,83%
3	75,55%	84,33%	8,78%
4	75,32%	83,47%	8,15%
5	70,97%	91,12%	20,15%
6	61,23%	78,26%	17,03%
7	72,24%	81,66%	9,42%
8	81,34%	87,32%	5,98%
Ratarata	73,75%	85,17%	11,42%

Dari data di atas terlihat lebih jelas adanya peningkatan rata-rata skor Motivasi Belajar Akuntansi Siswa pada masing-masing siklus. Persentase tersebut didapatkan dari skor Motivasi Belajar Akuntansi dari setiap aspek yang terdapat pada indikator yang telah ditentukan berdasarkan hasil observasi dan hasil angket siswa kelas X Akuntansi A SMK Negeri 1 Tebo dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS). Pada siklus I, persentase rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 73,75%. Terdapat 4 dari 8 indikator Motivasi Belajar Akuntansi yang belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu sebesar 75%, sehingga tindakan dilanjutkan sampai siklus II agar terjadi peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, persentase Motivasi Belajar Akuntansi meningkat menjadi 85,17%. Persentase tersebut sudah mencapai kriteria minimal yang ditentukan dan semua indikator Motivasi Belajar telah mencapai kriteria minimal.

Hal di atas juga menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan persentase rata-rata skor Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 11,42% dari siklus I sebesar 73,75% ke siklus II sebesar 85,17%. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat

meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi A SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi A SMK Negeri 1 Tebo Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya persentase skor rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil data observasi, pada siklus I diperoleh skor rata-rata 74,40%, sedangkan pada siklus II skor rata-rata sebesar 86,71% dengan peningkatan skor sebesar 12,86%. Selanjutnya berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa, pada siklus I diperoleh skor 73,35% meningkat menjadi 83,13% pada siklus II dengan peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa sebesar 9,97%. Secara keseluruhan, persentase skor rata-rata Motivasi Belajar Akuntansi pada siklus I diperoleh skor sebesar 73,75% dan pada siklus II sebesar 85,17% atau terjadi peningkatan skor sebesar 11,42%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Sabrun, S., & Sukarna, I. K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 3(1).
- Fornandes, B., Yufrizal, A., Prasetya, F., & Indrawan, E. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT CNC KELAS XI SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 3(2), 10-16.
- Hapsari, M. J. (2019). Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika Tipe Think Pair Share Di SMKN 3 Banjarmasin.
- Juliana, M. (2020). Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smk N. 1 Batang Toru Antara Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Tipe Think Pair Share Berbantuan Software Autograph. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1).
- Mulyati, B., & Ernawati, K. (2019). Penelitian Tindakan Kelas Think Pair Share Untuk Mata Pelajaran Akuntansi. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 108-118.
- Rachmat, A. (2021). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Mata Pelajaran PPKN untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Gowa. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 93-104.
- Ramadhanti, P. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Media Kartu Berpasangan pada Siswa Kelas XI AKL 2 SMK Wikarya.
- Rofiqoh, J., Sucipto, T. L. A., & Basori, B. (2020). Pengaruh Blended Learning Menggunakan Think Pair Share Berbantuan Google Classroom Dengan Traditional Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 13(1), 11-16.
- Sabariman, B. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Think Pair Share dengan Media Video Youtube Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X di SMK. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 7(2).
- Suarman, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share pada Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKRO 1 SMK Negeri 1 Bireuen. *Serambi PTK*, 7(1), 66-77.

- Sumarsya, C. V., & Ahmad, S. (2020). Think Pair Share sebagai Model untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1374-1388.
- Yulastri, R. S., & Silalahi, J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X DPIB SMK Dhuafa Padang. *CIVED*, 6(3).